

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti dapat dari berita Lesti Kejora dan Rizky Billar di media online Liputan6.com dan berdasarkan data yang didapat mengenai *Clickbait* dan penerapan kode etik jurnalistik, dilihat dari 8 unsur *Clickbait* menurut Biyani P, Tsioutsioulis K, dan Blackmer J (2006) yang menyatakan ada 8 jenis *Clickbait* yaitu *exaggeration*, *teasing*, *inflammatory*, *formatting*, *graphic*, *bait-and-switch*, *ambiguous*, dan *wrong*.

Dari analisis yang dilakukan terhadap berita Lesti Kejora dan Rizky Billar di media online Liputan6.com, terdapat 2 unsur *Clickbait* yang dilanggar yaitu menurut teori **Biyani**, Tsioutsioulis, dan Blackmer (2006), maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. “Lesti Kejora Berdamai Meski Sudah Dibanting dan Dicekik, Rizky Billar Ajukan Restorative Justice ke Polisi,” mengandung unsur *exaggeration*. Judul dan Isi berita ini termasuk kedalam 8 unsur *Clickbait*, yakni *Exaggeration* merupakan judul yang berlebihan. Lebih tepatnya, menggunakan kata-kata hiperbola, “Dibanting dan Dicekik sehingga memancing pembaca ketika melihat judul berita, namun Informasi yang dimuat dalam berita ini sesuai antara judul dan isi, walaupun benar dengan faktanya, seharusnya kalimat itu tidak digunakan lagi karena Lesti dan Billar sudah melakukan perjanjian damai dan Lesti sudah mencabut laporannya pada isi berita, sehingga masalah sudah terselesaikan tanpa mencantumkan kata tersebut lagi pada judul berita.
- b. “Terungkap, Rizky Billar Cekik dan Banting Lesti Kejora Setelah Ketahuan Selingkuh,” mengandung unsur *exaggeration*. Sama seperti berita diatas berita ini juga menggunakan kata-kata hiperbola “Cekik dan Banting” sehingga

membuat emosi pembaca. Berita yang dimuat oleh situs berita Liputan6.com dengan judul ini dibuat untuk menggoda pembaca.

- c. Pernah Dilempar Bola Biliar Rizky Billar, Lesti Kejora Pilih Damai Tanpa Syarat dan Ngaku Tidak Ditekan mengandung unsur inflamantory. Inflammatory adalah judul yang bermaksud membangkitkan perasaan marah atau penuh kekerasan dengan menggunakan ungkapan atau penggunaan kata-kata yang tidak tepat/vulgar. Kalimat “Pernah Dilempar Bola Biliar” tidak tercantum pada isi berita, dalam kalimat dalam judul berita seharusnya dicantumkan pada isi beritanya juga, dan kalimat tersebut dapat membangkitkan perasaan emosi pembaca, namun dalam kalimat “Lesti Kejora Pilih Damai Tanpa Syarat,” sesuai dengan judul dan isinya.
- d. “Netizen Minta KPI Pusat Blacklist Rizky Billar dan Lesti Kejora, Dianggap Bikin Drama Unfaedah Prank KDRT,” mengandung unsur Exaggeration. Judul berita ini termasuk kedalam 8 unsur *Clickbait*, yakni Lebih tepatnya menggunakan kata-kata neologisme, “Unfaedah Prank,” namun judul dan isi sesuai dengan penulisannya.

Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi secara garis besar faktor praktik *Clickbait*, dan Liputan6.com melakukan penerapan kode etik jurnalistik pada pemberitaan Lesti Kejora dan Rizky Billar terkait kasus KDRT, pasal yang diterapkan yakni Pasal 1 yang berbunyi wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Kemudian menerapkan pasal 3 yang berbunyi Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.

Penyebab adanya praktik *Clickbait* tersebut yakni, judul *Clickbait* dapat memikat pembaca untuk mengklik berita dengan memicu rasa ingin tahu. Karena berita

merupakan konten yang menyediakan informasi namun sebelum melihat lebih lengkap kedalam isi berita, maka pembaca melihat judul terlebih dahulu, sehingga pembaca tergoda untuk memenuhi rasa ingin tahu yang kemudian mengklik berita tersebut tersebut untuk mencari informasi lebih lanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai penerapan kode etik jurnalistik pada pasal 1 dan 3 pada berita *Clickbait* Lesti Kejora dan Rizky Billar di media online Liputan6.com periode bulan September-Oktober 2022, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

Untuk analisis berita selanjutnya, terutama dalam menganalisis *Clickbait* dan penerapan kode etik jurnalistik dapat lebih mendalam. Sehingga akan memperkaya sebuah definisi dalam setiap pengertian mengenai kajian jurnalistik serta ilmu komunikasi. Selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian *Clickbait* dengan menggunakan analisis menurut Biyani P, Tsioutsoulou K, dan Blackmer J yang menyatakan ada 8 jenis *Clickbait* yaitu *exaggeration*, *teasing*, *inflammatory*, *formatting*, *graphic*, *bait-and-switch*, *ambiguous*, dan *wrong*.

5.2.2 Saran Praktis

Setelah melaksanakan penelitian tentang Penerapan *Clickbait* pada judul berita Liputan6.com, penulis memberikan saran kepada media online Liputan6.com khususnya kepada jurnalis, diharapkan tetap berpegang teguh pada kebenaran dalam membuat berita dan selalu memperhatikan 8 unsur *Clickbait*, dan selalu menerapkan kode etik jurnalistik.